

TEKNIK ANALISIS SWOT DALAM SEBUAH PERENCANAAN KEGIATAN

Deradjat Mahadi Sasoko^{1*} Imam Mahrudi²

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jayabaya

Abstrak

Analisis SWOT adalah suatu metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi Strengths (kekuatan), Weakness (kelemahan), Opportunity (peluang), dan Threats (ancaman) dalam sebuah proyek tertentu atau spekulasi bisnis. Keempat faktor inilah yang merupakan faktor utama dari analisis ini dan membentuk akronim yang selama ini kita kenal, yaitu SWOT (strengths, weakness, opportunities, dan threats). Teknik analisis ini dibuat oleh seorang pemimpin proyek riset di Universitas Stanford yang bernama Albert Humphrey. Pembuatan dilakukan sekitar tahun 1960an dan 1970an dengan menggunakan data dari perusahaan-perusahaan Fortune 500. Ada tiga tahapan umum dalam analisis swot ini yaitu tahap pengumpulan data, tahap analisis, dan tahap pengambilan keputusan dari hasil analisis. Tujuan dari Analisis SWOT adalah untuk menemukan aspek-aspek penting dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman di dalam suatu perusahaan atau organisasi. Dengan empat aspek tersebut diharapkan mampu memaksimalkan kekuatan, meminimalkan kelemahan, mereduksi ancaman, dan membangun peluang-peluang di masa depan. Perlu diingat bahwa analisis SWOT itu hanyalah sebuah alat analisis yang ditujukan untuk menggambarkan situasi yang sedang dihadapi atau yang mungkin akan dihadapi oleh organisasi. Maka dari itu, analisis SWOT bukanlah sebuah alat analisis yang ajaib yang mampu memberikan jalan keluar yang tepat bagi masalah-masalah yang dihadapi oleh suatu perusahaan atau organisasi. Manfaat dari analisis SWOT adalah didapatkannya sebuah strategi bagi para stakeholder untuk menetapkan sarana-sarana saat ini atau kedepan terhadap kualitas internal maupun eksternal. Dengan adanya 4 faktor saling berhubungan, maka analisis ini akan memberikan kemudahan dalam mewujudkan visi dan misi suatu perusahaan atau organisasi tertentu. Salah satu manfaat analisis SWOT dalam bidang bisnis misalnya, maka analisis SWOT akan bermanfaat jika telah ditentukan dalam bisnis apa perusahaan beroperasi, menuju ke arah mana perusahaan di masa depan, dan ukuran apa saja yang digunakan untuk menilai keberhasilan manajemen dalam menjalankan misi untuk mewujudkan visinya. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa terdapat empat komponen dasar di dalam analisis SWOT, yaitu sebagai berikut: Strength (S) atau kekuatan. Weakness (W) atau kelemahan. Opportunity (O) atau peluang dan Threats (T) atau ancaman.

Kata Kunci: analisis SWOT, perencanaan

Abstract

SWOT analysis is a strategic planning method used to evaluate Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats in a particular project or business speculation. These four factors are

© 2023 Perspektif Universitas jayabaya. All Right Reserved

Corresponding author: deradjatmahadisasoko@gmail.com

Received 26 December 2022, Accepted 04 January 2023, Published 10 January 2023

the main factors of this analysis and form an acronym that we have always known, namely SWOT (strengths, weaknesses, opportunities, and threats). This analysis technique was created by a research project leader at Stanford University named Albert Humphrey. The manufacturing was done around the 1960s and 1970s using data from Fortune 500 companies. There are three general stages in this swot analysis, namely the data collection stage, the analysis stage, and the decision-making stage of the analysis results. The purpose of a SWOT Analysis is to discover important aspects of strengths, weaknesses, opportunities, and threats within a company or organization. With these four aspects, it is expected to be able to maximize strengths, minimize weaknesses, reduce threats, and build opportunities in the future. Keep in mind that a SWOT analysis is simply an analytical tool aimed at describing the situation that an organization is facing or that may be encountered. Therefore, SWOT analysis is not a magical analytical tool that is able to provide the right solution to the problems faced by a company or organization. The benefit of a SWOT analysis is that it acquires a strategy for stakeholders to establish current or future means of internal and external quality. With 4 interconnected factors, this analysis will provide convenience in realizing the vision and mission of a particular company or organization. One of the benefits of SWOT analysis in the business field, for example, is that a SWOT analysis will be useful if it has been determined in what business the company operates, which direction the company is headed in the future, and what measures are used to assess the success of management in carrying out its mission to realize its vision. As explained above, there are four basic components in a SWOT analysis, which are as follows: Strength (S). Strength is a situation or condition that is a strength possessed by a company or organization that can have a positive influence on the present or in the future. Weakness (W), Opportunity (O) and Threats (T).

Keywords: SWOT analysis, planning

PENDAHULUAN

Analisa SWOT pada dasarnya merupakan teknik identifikasi berbagai faktor dan unsur penentu pembangunan suatu institusi secara sistematis (Fadilah & Weriantoni, 2019; Ambarwati, 2020; Fakhurrrazi, 2021). Teknik analisa SWOT bertujuan untuk melakukan evaluasi kondisi lingkup kegiatan bersangkutan yang selanjutnya dapat pula digunakan untuk merumuskan strategi pembangunan institusi yang lebih tepat sesuai dengan kondisi dan potensi institusi bersangkutan (Abdussamad & Amala, 2016; Monika *et al.*, 2021). Beberapa hal yang berkaitan dengan analisis SWOT dapat diuraikan sebagai berikut:

Pertama, Faktor yang memengaruhi analisis SWOT; Saat anda menyusun strategi menggunakan analisis SWOT,

akan terdapat faktor yang memengaruhinya. Faktor internal dalam analisis swot adalah salah satu yang berpengaruh. Berikut faktor yang memengaruhinya:

1. Faktor internal pada analisis SWOT terdiri dari *strength* (kekuatan) dan *weakness* (kelemahan). Untuk mengidentifikasi faktor internal biasanya mencakup: (a) Pengalaman baik yang berhasil atau gagal, (b) Finansial atau Anggaran, (c) Sumber daya yang dimiliki, dan (d) Kelemahan dan kekuatan
2. Faktor eksternal dalam analisis SWOT mencakup *opportunity* (peluang) dan *threat* (ancaman). Untuk mengidentifikasi faktor eksternal meliputi: (a) Lingkungan, (b) Peraturan, (c) Tren, (d) Budaya, ideologi, sosial politik,

perekonomian, (e) Peristiwa yang sedang terjadi, (f) Sumber anggaran atau modal, dan (g) Perkembangan teknologi.

Kedua, Cara menggunakan analisis SWOT; Hal yang harus dilakukan sebelum melakukan analisa adalah membuat daftar pertanyaan. Setelah itu, Anda harus menjawab daftar pertanyaan tersebut berdasarkan keadaan yang sesuai pada institusi atau perusahaan. Berikut adalah contoh daftar pertanyaan sebelum melakukan analisis SWOT:

1. *Strength* (Kekuatan)

- a. Apa kelebihan yang dimiliki oleh institusi atau perusahaan?
- b. Apa yang bisa membuat institusi atau perusahaan agar lebih baik dari institusi atau perusahaan lainnya?
- c. Hal apa yang menyebabkan institusi atau perusahaan memperoleh keuntungan?
- d. Apa kelebihan institusi atau perusahaan yang dilihat maupun dirasakan oleh masyarakat atau konsumen?
- e. Keunikan apa yang dimiliki oleh institusi atau perusahaan?

2. *Wekanness* (Kelemahan)

- a. Hal apa yang harus ditingkatkan pada institusi atau perusahaan?

- b. Hal apa yang harus dihindari oleh institusi atau perusahaan?
- c. Apa kelemahan yang dilihat maupun dirasakan oleh masyarakat atau konsumen dari institusi atau perusahaan?
- d. Faktor apa yang dapat menghilangkan keuntungan institusi atau perusahaan?
- e. Apa yang telah dilakukan sehingga institusi atau perusahaan mereka lebih baik?

3. *Opportunity* (Peluang)

- a. Kesempatan apa yang bisa dilihat?
- b. Tren apa yang saat ini sedang berlangsung?

4. *Threat* (Ancaman)

- a. Perkembangan apa yang potensi menjadi ancaman institusi atau perusahaan?
- b. Apa hambatan yang sekarang sedang dihadapi?
- c. Hal apa yang telah dilakukan oleh institusi atau perusahaan pesaing?
- d. Apakah ada perubahan aturan yang bisa mengancam perkembangan?

Ketiga, Contoh analisis SWOT; Berikut ini adalah contoh sederhana dalam melakukan analisis SWOT untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman suatu perusahaan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Contoh sederhana analisis SWOT pada perusahaan

Analisis SWOT	Uraian
Kekuatan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kami dapat merespon dengan cepat setiap permintaan masyarakat atau pelanggan tanpa harus melalui birokrasi yang panjang. 2. Kami sangat memperhatikan setiap permintaan dan kebutuhan masyarakat atau pelanggan.

Analisis SWOT	Uraian
Kelemahan	3. Kami sangat fleksibel dalam menangani setiap kasus dan permintaan masyarakat atau pelanggan.
	4. Kami memiliki reputasi yang baik pada masyarakat atau pasar yang ditekuni
	1. Staf kami masih memiliki kemampuan yang rendah dibidang-bidang tertentu.
	2. Kami memiliki keterbatasan dalam Anggaran atau modal.
Peluang	3. Aliran kas kadang-kadang tidak lancar.
	4. Lokasi kantor letaknya di tempat yang kurang strategis
	1. Sektor yang kami tekuni sedang mengalami kenaikan.
	2. Masyarakat sangat mendukung institusi atau perusahaan.
Ancaman	3. Persaingan yang tidak ketat dalam sektor yang kami tekuni.
	4. Hanya dengan anggaran atau modal yang kecil kami dapat memulai kegiatan dengan baik
	1. Perkembangan teknologi yang cepat berada di luar kemampuan kami sehingga dapat menyebabkan kami terlambat dalam mengadopsinya.
	2. Perubahan strategi dapat mengancam posisi kami di bidang ini.
	3. Kurangnya minat pendanaan untuk kegiatan atau industri saat ini.

Keempat, Strategi kombinasi analisis SWOT; Dalam analisis tersebut, dapat memfokuskan diri pada satu kombinasi dari dua poin dari SWOT untuk menentukan langkah strategis. Kombinasi fokus tersebut antara lain:

1. Fokus pada Kekuatan-peluang (S-O) untuk memperoleh alternatif ofensif dengan menggunakan kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang eksternal.
2. Fokus pada Kelemahan-ancaman (W-T) untuk memperoleh alternatif defensif dengan memanfaatkan kelemahan internal untuk mengurangi ancaman eksternal.
3. Fokus pada Kekuatan-ancaman (S-T) dengan menggunakan kekuatan internal untuk mengurangi ancaman eksternal.
4. Fokus pada Kelemahan-peluang (W-O) dengan menopang kelemahan internal untuk mengambil keuntungan dari kesempatan eksternal.

METODE PENELITIAN

Dalam tulisan ini, penulis menggunakan metode kualitatif yang mengelaborasi dari buku-buku bacaan yang tersedia di daftar referensi dan mencoba menjelaskan mengenai Teknik Analisa SWOT dalam sebuah perencanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis SWOT dapat dijadikan pedoman dalam proses usaha penentuan langkah-langkah pencapaian tujuan kegiatan, baik organisasi maupun perseorangan.

Analisis SWOT dalam Perencanaan Pembangunan Daerah

Istilah SWOT adalah singkatan dari :

Strength (Kekuatan); Pada dasarnya merupakan kelebihan yang dimiliki oleh suatu daerah atau institusi dibandingkan dengan daerah atau institusi lainnya. Dalam analisis kondisi sosial ekonomi daerah, kekuatan tersebut dapat muncul

dalam bentuk tingkat kesuburan tanah yang lebih baik, potensi sumber daya alam yang lebih besar dan bernilai tinggi, kualitas pendidikan yang lebih baik, kondisi keuangan yang lebih mapan dan lain-lainnya.

Weakness (Kelemahan); Pada dasarnya merupakan kekurangan atau kelemahan yang dimiliki oleh suatu daerah atau institusi tertentu dibandingkan dengan daerah atau institusi lainnya. Dalam analisis kondisi sosial ekonomi, unsur kelemahan ini pada dasarnya merupakan kebalikan dari unsur kekuatan.

Opportunity (Peluang); Dapat diartikan sebagai kesempatan dan kemungkinan yang tersedia dan dapat dimanfaatkan untuk mendorong proses pembangunan daerah atau institusi bersangkutan.

Threat (Ancaman); Diartikan sebagai suatu kondisi atau permasalahan yang datang dari luar dan dapat menimbulkan kesulitan, kendala atau tantangan yang cukup serius bagi suatu daerah atau institusi.

Manfaat Analisis SWOT untuk Perencanaan

Pertama, Dengan menggunakan analisis SWOT, maka pembahasan tentang kondisi umum daerah atau suatu institusi (baik yang menyangkut dengan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) akan menjadi lebih tajam dan terarah kepada hal-hal yang berkaitan langsung dengan penyusunan perencanaan. Hal ini sangat penting artinya karena kondisi umum yang terdapat sekarang (*existing condition*) adalah merupakan landasan utama dalam penyusunan perencanaan daerah untuk masa mendatang.

Kedua, Manfaat selanjutnya dari penggunaan analisis SWOT adalah dapatnya dirumuskan strategi pembangunan daerah sesuai dengan kondisi umum daerah dan institusi bersangkutan. Dengan demikian, perumusan strategi pembangunan daerah akan menjadi lebih tajam dan terarah sesuai dengan kondisi dan potensi yang dimiliki oleh daerah dan institusi bersangkutan.

Analisis Faktor Strategis

Analisis faktor strategis dalam analisis SWOT dibagi menjadi dua, yakni analisis faktor strategis internal dan eksternal yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pertama, Analisis Faktor Strategis Internal dapat dilakukan dengan menyusun suatu tabel IFAS (*Internal Factor Analisis System*) guna dapat melakukan penilaian secara lebih konkret terhadap faktor-faktor strategis daerah atau institusi baik dalam unsur kekuatan (*strength*) maupun kelemahan (*weaknesses*). Contoh kekuatan dan kelemahan:

Kekuatan (strength)

1. Kualitas sumber daya manusia yang sudah relatif baik
2. Tersedianya prasarana dan sarana perhubungan daerah yang memadai
3. Tingkat kesuburan tanah yang tinggi
4. Potensi sumber daya alam yang lebih besar dan bernilai tinggi

Kelemahan (weaknesses)

1. Potensi sumber daya alam yang bernilai tinggi seperti minyak, gas, emas dan lain-lain yang relatif kecil
2. Kondisi geografis daerah berbukit, adanya hutan lindung luas dan relatif jauh dari pusat kegiatan ekonomi

3. Kemampuan IPTEK daerah masih rendah dan belum berkembang

Kedua, Faktor Strategi Eksternal; Penyusunan tabel EFAS (*External Factor Analisis Summary*) dengan mengetahui faktor-faktor strategis eksternal yang sangat penting dengan pengembangan daerah atau institusi bersangkutan. Contoh peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*):

Peluang (*opportunity*)

1. Semakin mantapnya pelaksanaan Otonomi Daerah
2. Meningkatnya kebutuhan dan daya beli sebagai hasil peningkatan kesejahteraan masyarakat
3. Semakin berkembangnya perekonomian nasional dan kawasan ASEAN sebagai faktor pendorong pembangunan ekonomi daerah

Ancaman (*threat*)

1. Kondisi daerah yang rawan bencana alam, gempa dan tsunami yang mere-sahkan masyarakat
2. Meningkatnya ancaman persaingan sebagai akibat diberlakukannya kawasan perdagangan bebas

Perumusan Strategi dengan Teknik SWOT

Perumusan strategi dengan teknik SWOT dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Strategi S-O Tentukan strategi yang menggunakan KEKUATAN untuk memanfaatkan PELUANG
2. Strategi S-T Tentukan strategi yang menggunakan KEKUATAN untuk mengatasi ANCAMAN
3. Strategi W-O Tentukan strategi meminimalkan KELEMAHAN untuk memanfaatkan PELUANG
4. Strategi W-T Tentukan strategi meminimalkan KELEMAHAN untuk menghindari ANCAMAN

Meskipun perumusan perencanaan strategi dapat dirumuskan melalui analisis SWOT, namun terdapat kelemahan dari analisa SWOT, yaitu:

1. Tingkat subyektivitas yang cukup tinggi
2. Belum terkait langsung dengan penganggaran

Contoh Implementasi analisis SWOT

Beberapa contoh analisis SWOT untuk berbagai kebutuhan seperti marketing periklanan, organisasi, mahasiswa dan usaha makanan adalah:

Tabel 2 Contoh analisa SWOT untuk marketig periklanan dan organisasi

Jenis analisa	SWOT	Uraian
Marketing periklanan	Kekuatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kreatif 2. Berkomunikasi dengan baik 3. Menghargai waktu 4. Kemampuan bidang tertentu yang tepat
	Kelemahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah stres saat menyelesaikan tugas secara bersamaan 2. Merasa gugup saat mempresentasikan ide 3. Masih memiliki sifat pemalu pada orang baru

Jenis analisa	SWOT	Uraian
	Peluang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan hubungan dan komunikasi untuk menambah jaringan. 2. Peluang pengembangan karir sebagai
	Ancaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salah satu rekan memiliki kompetensi lebih baik di posisi yang sama 2. Persaingan promosi cukup berat 3. Banyak perusahaan telah memberhentikan anggota staf, dan perusahaan sedang mempertimbangkan pengurangan lebih lanjut
Organisasi Pecinta Alam	Kekuatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Solidaritas tinggi 2. Jumlah anggota banyak 3. Sejumlah anggota memiliki keahlian 4. Alat panjat dan pendakian lengkap 5. Kesadaran sosial tinggi
	Kelemahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hidup dalam zona nyaman 2. Kurang memperluas jaringan 3. Kurang berpartisipasi dalam perlombaan 4. <i>Skills</i> panjat tebing yang masih terbatas
	Peluang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perluas jaringan antar komunitas 2. Mengadakan perlombaan. 3. Mengikuti pelatihan 4. Pembuatan AD/ART lebih <i>detail</i>
	Ancaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota memutuskan keluar 2. Iuran keanggotaan naik 3. Biaya perlombaan tidak mencukupi 4. Kurang cepat beradaptasi
Mahasiswa	Kekuatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan dari orang tua, keluarga, teman, dan sahabat dalam bentuk moral maupun materi sangat menjadi faktor penyemangat bagi seorang mahasiswa dalam melaksanakan kuliahnya. 2. Semangat pada diri sendiri yang juga merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk terus bisa bertahan dan memotivasi dirinya sendiri dalam menjalani perkuliahan. 3. Percaya diri, hal ini merupakan sebuah modal bahwa dirinya memang sudah mampu mengikuti pendidikan orang dewasa, dan jurusan yang dipilihnya adalah sudah sesuai menurut minat dan cita-citanya. 4. Keberuntungan, merupakan salah satu hal tidak bisa disia-siakan begitu saja. Tidak semua orang dapat berkuliah dan melaksanakan pendidikan di perguruan tinggi. 5. Cita-cita, merupakan sebuah target yang menjadi goal seorang mahasiswa di masa depan setelah dia lulus kuliah. 6. Iman, sebagai sebuah pondasi agar bisa mengimbangi kecerdasan yang dimilikinya. Iman

Jenis analisa	SWOT	Uraian
	Kelemahan	<p>dapat membentengi diri untuk tidak melakukan hal-hal yang merugikan dirinya sendiri maupun orang lain</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana dan prasarana yang kurang memadai baik yang ada pada diri mahasiswa sendiri maupun yang ada di universitas. Hal ini akan berpengaruh sebagai hambatan atau gangguan dalam proses perkuliahan. 2. Malas, malas biasanya muncul saat seorang mahasiswa mulai merasa jenuh terhadap rutinitas perkuliahan. Rutinitas seperti belajar, mengerjakan tugas, acara-acara kampus, dan sebagainya. Sikap malas harus dihindari karena sekalinya sudah malas maka biasanya akan menjadi suatu kebiasaan yang nantinya malah merugikan diri sendiri. 3. Tidak disiplin, sikap ini merupakan hal yang biasa yang memang seharusnya dihilangkan. Usia mahasiswa bisa dibilang masih usia labil, sehingga mereka harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya. 4. Salah pergaulan, dalam berteman memang kita tidak boleh pilih-pilih akan tetapi sebagai mahasiswa kita juga harus punya pendirian agar tidak terpengaruh atau mengikuti sifat-sifat buruk teman kita. 5. Sombong, adakalanya mahasiswa merasa lebih tahu dan serba tahu. Bahkan bisa saja merasa lebih pintar dibanding temannya sendiri atau bahkan dosennya. Hal yang seperti ini yang menganggap remeh suatu pelajaran atau mata kuliah akan membuat dia tidak serius dalam perkuliahan tersebut. 6. Kurang bersyukur, hal ini harus dihindari karena sejatinya mahasiswa yang bisa lolos ke universitas itu tidaklah mudah, biaya yang dikeluarkan oleh orang tuanya juga tidak sedikit, maka dari itu perlu adanya rasa syukur agar terus bisa memanfaatkan masa kuliahnya tersebut
	Peluang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarjana unggul, merupakan sarjana yang bisa dibilang sudah matang dan siap untuk menghadapi dunia pasca kampus dengan bermodalkan ilmu yang dimilikinya selama di universitas. 2. Beribadah, merupakan suatu nilai yang paling penting. Karena pada dasarnya ketika kita menuntut ilmu dengan niat ibadah maka akan mendapatkan pahala.

Jenis analisa	SWOT	Uraian
	Ancaman	<ol style="list-style-type: none"> 3. Lulus lebih cepat, hal ini bisa diraih ketika mahasiswa yang benar-benar fokus pada kuliahnya. 4. Beasiswa, meraih beasiswa merupakan dambaan setiap mahasiswa. Bagi mereka yang memiliki nilai bagus dan IP yang tinggi, maka punya kesempatan lebih untuk bisa mendapatkan beasiswa selama kuliah. Hal ini nantinya akan meringankan beban biaya kuliah yang dikeluarkan oleh orang tua maupun oleh dirinya sendiri. 5. Lapangan pekerjaan yang sudah menanti bagi para sarjana yang sudah menjadi ahli di bidangnya dan mampu bersaing dengan mahasiswa lainnya. 6. Berbakti, kembali kepada masyarakat merupakan salah satu hal yang harus kita tempuh. Mengabdikan diri kepada masyarakat merupakan pekerjaan yang mulia sekaligus memajukan masyarakat dengan ilmu yang dia miliki 1. Salah jurusan. Hal ini terjadi jika tidak ada kesesuaian dengan minat dan bakat yang ada pada dirinya. Bisa terjadi karena diawal masuk ke jurusan yang dipilihnya hanya karena ikut-ikutan atau memilih karena gengsi semata. 2. Pergaulan bebas. Hal ini yang perlu dihindari, karena bukan tidak mungkin bisa membunuh cita-cita dan kesempatan. 3. <i>Drop out</i>. Ada beberapa hal yang menjadi alasan mahasiswa di drop out, salah satunya yaitu karena nilai yang terus menerus mendapat nilai yang jelek, kemudian dari diri mahasiswanya tidak terlihat adanya niatan untuk memperbaiki diri. 4. Lulus lebih lama. Jika mahasiswa tidak serius dalam kuliah atau belajar selama di universitas, maka bersiaplah menjadi mahasiswa abadi. 5. Jika selama kuliah kita malas-malasan dan tidak serius menjalani kuliah, maka bersiaplah menyandang title pengangguran. Karena orang malas itu tidak akan berguna bagi masyarakat. 6. Sampah masyarakat. Jika otak dan mental kita memang tidak mau dididik ke arah yang lebih baik, maka mahasiswa hanyalah menjadi seseorang yang tidak berguna dan tidak memiliki keahlian apapun. Sehingga tidak akan bisa masuk ke lingkup masyarakat.
Usaha makanan atau kuliner bakso	Kekuatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Brand</i> sudah terkenal di kalangan masyarakat 2. Harga sangat terjangkau dan masih dibawah kompetitor

Jenis analisa	SWOT	Uraian
		<ol style="list-style-type: none"> 3. Tempat yang strategis sehingga sangat mudah diakses 4. Konsep tempat berdesain ala anak muda, dengan dilengkapi <i>Wifi</i> 5. Konsep lesehan, sehingga mempermudah para pembeli untuk makan dan lebih terasa kebersamaannya 6. Sudah mempunyai <i>website</i> dan forum pribadi 7. Bebas dari bahan berbahaya seperti pengawet, MSG, dan lain sebagainya.
	Kelemahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak sekali pesaing di luar sana 2. Masih kurang inovasi dalam penyajian bakso 3. Masih kekurangan modal untuk mengembangkan usaha
	Peluang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat sangat senang dengan makanan berkuah 2. Dengan daya inovatif dan kreatif usaha ini memiliki kesempatan besar untuk menguasai pasar. 3. Anak muda yang sangat suka dengan tempat yang mempunyai akses <i>Wifi</i> 4. Belum banyak tempat makan sederhana dan tersedia <i>Wifi</i>
	Ancaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga bahan baku terus meningkat sehingga memaksa harga bakso juga meningkat 2. Masih sering terjadi gangguan pada koneksi <i>Wifi</i> 3. Banyak pesaing yang meniru konsep yang telah kami buat.

Membuat Analisis Strategi

Dari berbagai contoh analisis SWOT tersebut, cara membuat analisis strateginya adalah:

Strategi SO

1. Terus berinovasi dan menonjolkan konsep anak muda kekinian
2. Mempertahankan harga yang terjangkau
3. Bebas bahan pengawet harus dijadikan sebagai hal yang paling utama untuk menjaga kepercayaan pelanggan

4. *Website* dan forum dikelola dengan baik agar pelanggan lebih mudah menjangkau.

Strategi WO

1. Menjadikan pesaing sebagai motivasi
2. Meminimalisir biaya atau modal
3. Mencoba berinovasi dengan beragam varian bakso dan cara penyajian.

Strategi ST

1. Memasang dan merawat *Wifi* dengan baik sehingga membuat pelanggan nyaman

2. Mempertahankan konsep yang inovatif.

Strategi WT

1. Merawat *Wifi* dengan menyiapkan teknisi yang siap dihubungi 24 jam
2. Berusaha tetap mempertahankan harga
3. Terus memunculkan inovasi agar berbeda dengan para pesaing.

KESIMPULAN

Analisis SWOT adalah suatu metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi *Strengths* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunity* (peluang), dan *Threats* (ancaman) dalam sebuah proyek tertentu atau spekulasi bisnis. Ada tiga tahapan umum dalam analisis swot ini yaitu tahap pengumpulan data, tahap analisis, dan tahap pengambilan keputusan dari hasil analisis. Tujuan dari Analisis SWOT adalah untuk menemukan aspek-aspek penting dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman di dalam suatu perusahaan atau organisasi. Dengan empat aspek tersebut diharapkan mampu memaksimalkan kekuatan, meminimalkan kelemahan, mereduksi ancaman, dan membangun peluang-peluang di masa depan. Perlu diingat bahwa analisis SWOT itu hanyalah sebuah alat analisis yang ditujukan untuk menggambarkan situasi yang sedang dihadapi atau yang mungkin akan dihadapi oleh organisasi. Analisis SWOT dapat dijadikan pedoman dalam proses usaha penentuan langkah-langkah pencapaian tujuan kegiatan, baik organisasi maupun perseorangan.

REFERENSI

- Abdussamad, Z. and Amala, R., 2016. Strategi Pemerintah Daerah dalam Meningkatkan Kinerja Pelayanan Publik di Lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Manajemen*, 20(2), pp.262-277.
- Ambarwati, D., 2020. Pengelolaan Produk Tabungan Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Kantor Cabang Pembantu Pamanukan Kabupaten Subang. *The World of Financial Administration Journal*. 2(1), pp. 22-36
- Bangun, Wilson. 2008. *Intisari Manajemen*. PT. Refika Aditama. Bandung
- Fadilah, N. and Weriantoni, W., 2019. Analisis Potensi Agrowisata Nagari Batuhampar Kecamatan Akabiluru Kabupaten 50 Kota. *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, 4(1), pp.29-41.
- Fakhrurrazi, F., 2021. Konsep Berpikir Sistemik Dalam Penyusunan Rencana Strategis. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), pp.13-24.
- Monika, Y., Pudjianto, P. and Rasidar, R., 2021. Strategi Peningkatan Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan Pada Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak. *PubliKA Jurnal Ilmu Administrasi Negara (e-Journal)*, 10(3), pp. 1-17
- Ramdhany, Denny. 2017. *Pengantar Metodologi Penelitian: Berpikir Secara Ilmiah*. Universitas Jayabaya. Jakarta

Sjafrizal. 2014. *Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Era Otonomi*. Rajawali Pers. Jakarta